

**SISTEM PEMBAYARAN EKSPOR DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *TELEGRAPICH TRANSFER* (TT) PADA  
CV. MANGGALA JAVA ART KLATEN**



**Tugas akhir**

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi persyaratan guna  
Mencapai Gelar Ahli Madya pada  
Program Studi Diploma III Bisnis Internasional Fakultas Ekonomi  
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**Oleh :**

**YATINI**

**NIM : F3109076**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2012**

*commit to user*

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima baik oleh tim penguji  
Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta  
guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh  
gelar Ahli Madya Bisnis Internasional

Surakarta, Juli 2012

1. Dra. Hari Murti, Msi

NIP : 195612141984031001

2. Nurul Istiqomah, SE, M.Si

NIP : 198006012005012021



(.....)

Penguji



(.....)

Pembimbing

## HALAMAN PERSETUJUAN

Surakarta, Juni 2012

Disetujui dan diterima oleh

Pembimbing



Nurul Istiqomah, SE, M.Si

NIP : 198006012005012021

**MOTTO**

*Sangat sulit untuk jadi yang nomer satu, namun jauh lebih sulit untuk menjadi diri sendiri.*

*(Penulis)*

*Membiarkan orang lain sahaja yang bermotivasi dalam memperoleh pahala bukanlah sifat orang beriman.*

*Jangan biarkan kata-kata negatif orang terhadap sesuatu yang baik untuk akhirat anda, membantutkan semangat. Jadikan ia pendorong dan motivasi..."*

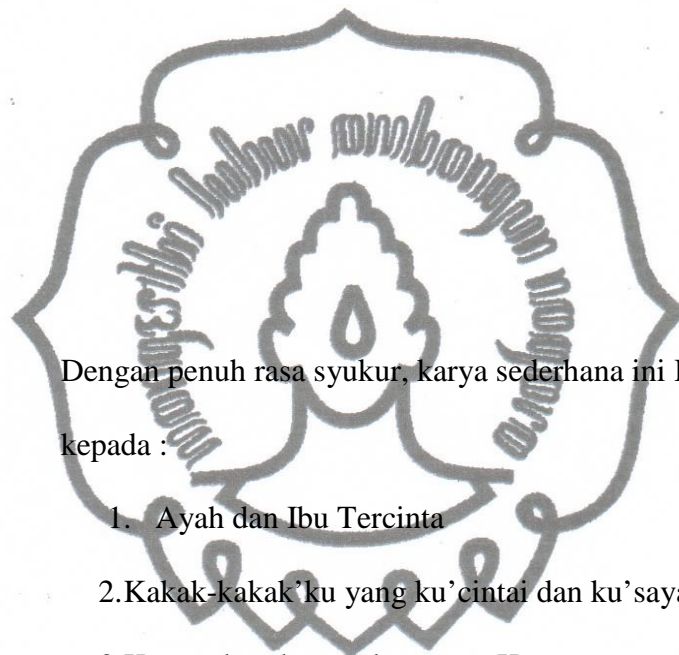
*(Ust Hj Zaharuddin Hj Abd Rahman)*

*“Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak (untuk menciptakan) sesuatu, maka (cukuplah) Dia hanya mengatakan kepadanya:*

*“Jadilah!” Lalu jadilah ia.”*

*(Al-Baqarah, 117)*

## PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini Kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu Tercinta
2. Kakak-kakak'ku yang ku'cintai dan ku'sayang
3. Keponakan-keponakan yang Kusayang
4. Cinta'q yang selalu kasih yang terbaik
5. Masa Depan ku
6. Almamater ku

## KATA PENGANTAR



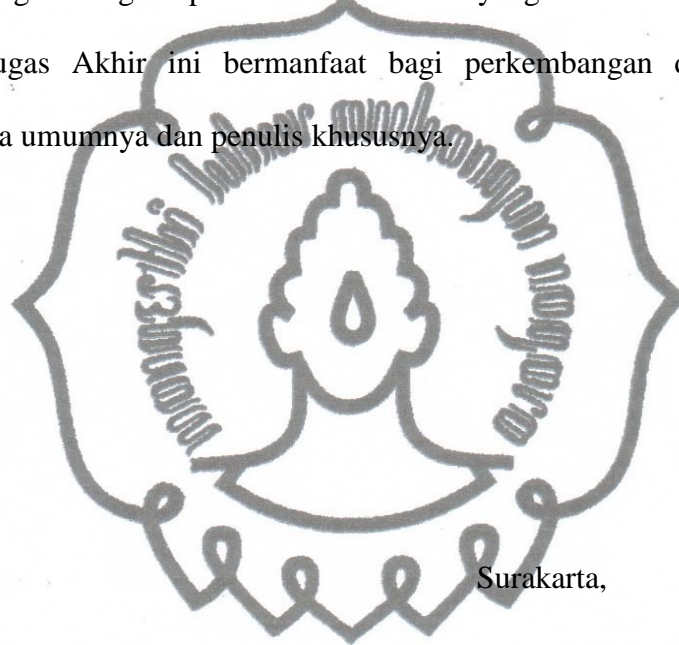
Alhamdulillah penulis panjatkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang maha barokah dan maha tinggi atas rahmat dan hidayah-Nya dengan penuh kerendahan hati, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “SISTEM PEMBAYARAN EKSPOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TELEGRAPHIC TRANSFER* (TT) DI CV. MANGGALA JAVA ART KLATEN”

Di dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini, penulis memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendorong di dalam penulisan tugas akhir ini, untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bu. Nurul Istiqomah, SE, M. Si, selaku pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk, nasehat, dan dorongan hingga tersusunya laporan Tugas Akhir ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ketua Program Diploma III Bisnis Internasional Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Seluruh dosen pengajar dan karyawan Program Diploma III Bisnis Internasional Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bantuan administratif kepada penulis.
5. Bp. Wiyadi Wangso Manggolo, selaku Direktur Utama CV. Manggala Jati yang telah berkenan memberikan izin magang kerja dan penelitian untuk penulisan Tugas Akhir.
6. Seluruh staff dan karyawan CV. Manggala Jati yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data – data bagi penulis Tugas Akhir.

7. Ayah dan Ibu terima kasih atas doa, nasehat, bimbingan, dan dorongan serta kasih sayangnya selama ini kepada penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungan yang telah membantu dan memperlancar penulisan Tugas Akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan bagi masyarakat luas pada umumnya dan penulis khususnya.



Surakarta, 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAKSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian .....	5
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Perdagangan Internasional	
1. Pengertian Ekspor .....	9
2. Tujuan Ekspor .....	10
3. Dokumen - Dokumen Ekspor .....	10



B. Pengertian Umum Sistem Pembayaran Ekspor .....	13
C. Macam – Macam Pembayaran Ekspor .....	14
D. Pengertian <i>Telegraphic Transfer</i> .....	27
<b>BAB III. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Perusahaan</b>	
1. Deskripsi dan Obyek Penelitian .....	29
2. Visi dan Misi Perusahaan .....	31
3. Struktur Organisasi CV. Manggala Java Art .....	31
4. Deskripsi Geografis dan Administrasi .....	35
5. Profil Sumber Daya Manusia .....	39
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Sistem Pembayaran Ekspor menggunakan metode <i>Telegraphic Transfer</i> .....	54
2. Faktor Pendorong Sistem Pembayaran Ekspor menggunakan metode <i>Telegraphic Transfer</i> .....	57
3. Kelebihan dan kelemahan Sistem Pembayaran Ekspor dengan menggunakan TT .....	58
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1. Tabel Upah Karyawan .....	38
3.2. Tabel Hari dan Jam Kerja CV. Manggala Java Art .....	38
3.3. Tabel Distribusi Usia Karyawan .....	39
3.4. Tabel Volume Penjualan .....	49



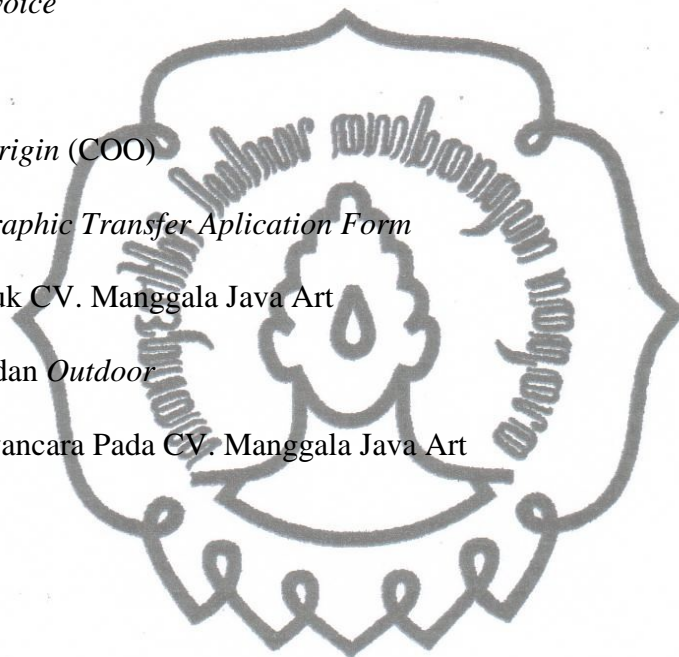
## DAFTAR GAMBAR

3.1. Struktur Organisasi CV. Manggala Java Art .....	32
3.2. Alur Sistem Pembayaran <i>Telegraphic Transfer</i> .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan
2. Surat Pernyataan
3. *Ocean Bill of Lading*
4. *Certificate of Fumigation*
5. *Commercial Invoice*
6. *Packing List*
7. *Certificate of Origin (COO)*
8. *Outward Telegraphic Transfer Application Form*
9. *Price List Produk CV. Manggala Java Art*
10. Produk *Indoor* dan *Outdoor*
11. *Overwrite Wawancara Pada CV. Manggala Java Art*



**ABSTRAKSI****SISTEM PEMBAYARAN EKSPOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
*TELEGRAPHIC TRANSFER (TT)* PADA  
CV. MANGGALA JAVA ART KLATEN**

**YATINI**  
**F3109076**

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lebih mendalam mengenai sistem pembayaran ekspor yang digunakan pada CV. Manggala Java Art yang berada di Klaten. Sistem pembayaran ekspor CV. Manggala Java Art ternyata tidak jauh dari sistem pembayaran ekspor pada umumnya. Sistem pembayaran ekspor yang sering digunakan CV. Manggala Java Art yaitu *Telegraphic Transfer (TT)*. CV. Manggala Java Art adalah perusahaan yang bergerak dibidang meubel furniture yang memproduksi kayu jati yang akan diolah menjadi kursi, meja, almari, tempat tidur, dan lain-lain.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, mengambil suatu obyek tertentu untuk dijadikan permasalahan utama untuk dianalisa dengan memfokuskan pada kasus tertentu. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak CV. Manggala Java Art.

Proses sistem pembayaran TT berawal dari *sales contract*, pembayaran sebagian (DP), proses produksi, pengiriman dan pelunasan. Faktor yang mendorong CV. Manggala Java Art menggunakan TT adalah tidak terlalu makan waktu, biaya yang dibutuhkan sedikit, ada pembayaran dimuka yang digunakan sebagai proses produksi, sedangkan kelemahannya tidak ada jaminan atas dokumen dan keamanan transfer uang dari importir ke CV. Manggala Java Art.

Untuk saran yang diberikan penulis kepada CV. Manggala Java Art hendaknya CV. Manggala Java Art lebih tegas kepada eksportir agar tidak terjadi gagal bayar, selain itu CV. Manggala Java Art harus memperhatikan keamanan dalam sistem pembayaran TT untuk buyer baru, kemudian CV. Manggala Java Art juga harus mempertimbangkan sistem pembayaran TT agar menggunakan sistem pembayaran yang lebih aman misalnya L/C.

Kata kunci : sistem pembayaran *Telegraphic Transfer*, *sales contract*, L/C.

**ABSTRACT****EXPORTING PAYMENT SYSTEM BY USING  
TELEGRAPHIC TRANSFER (TT) METHOD  
AT CV. MANGGALA JAVA ART  
KLATEN**

**YATINI**  
**F3109076**

The purpose of this final project is to investigate and obtain more in depth overview of export payment system used on the CV. Manggala Java Art is located in Klaten. Export payment system in CV Manggala Java Art was not far from the export payment system in general. Export payment system that is often used CV. Manggala Java Art is Telegraphic Transfer (TT). CV. Manggala Java Art is a company engaged in the manufacture of furniture teak furniture that will be processed into chairs, tables, wardrobes, beds, and others.

The method used is a case study, taking a particular object to be the main issue to be analyzed by focusing on specific cases. The data used are the primary data and secondary data. Primary data was collected through direct interviews with the CV. Manggala Java Art.

TT payment system begins the process of the sales contract, in part payment (DP), the process of production, delivery and payment. Factors driving the CV. Manggala Java Art using TT is not too time consuming, it cost a bit, there is an upfront payment which is used as the production process, while the weakness of the document there is no guarantee of security and transfer the money from the importer to the CV. Manggala Java Art.

To the advice given to the CV Manggala Java Art from writer is CV. Java Art Manggala should tougher to exporters in order to avoid default, but it's CV. Manggala Java Art should pay attention to security in TT payment system for the new buyer, then the CV. Java Art Manggala should also consider the payment system TT in order to use a more secure payment systems such as L / C.

Key words: Telegraphic Transfer payment systems, sales contract, L / C.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan atau pertukaran barang melewati batas suatu negara terjadi karena kebutuhan barang atau jasa yang tidak terdapat pada suatu negara tersebut. Negara tersebut dapat memperoleh barang atau jasa yang lebih murah dan lebih baik mutunya dari negara lain. Pelaksanaan perdagangan lintas negara atau yang sering disebut dengan ekspor impor berbeda dengan perdagangan di dalam negeri. Perbedaan tersebut antara lain dalam hal peraturan kepabeanan, standar mutu produk, ukuran takaran dan timbangan serta peraturan perdagangan luar negeri yang ditetapkan pemerintah setempat (PPEI, 2004 : 1).

Ada berbagai hal penting yang perlu diperhatikan eksportir dalam melaksanakan proses perdagangan luar negeri, salah satunya adalah sistem pembayaran. Sistem pembayaran menentukan apakah transaksi jual beli antar bangsa tersebut berhasil atau tidak sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

Proses transaksi jual beli antar bangsa pada dasarnya sama dengan transaksi jual beli dalam negeri. Transaksi pembayaran dapat dilaksanakan sebelum, sesudah atau pada saat terjadi penyerahan barang. Hanya bedanya ialah karena jaraknya yang pada umumnya lebih jauh, maka waktu yang dibutuhkan untuk memindahkan barang dari pihak penjual ke pihak pembeli maupun waktu untuk berkomunikasi antara penjual dan

*commit to user*

pembeli relatif lama. Hal ini menyebabkan transaksi jual beli antar bangsa selalu menyangkut pembiayaan dan *financing*.

Pembiayaan transaksi luar negeri dapat dilakukan oleh importir, eksportir atau bank. Pembiayaan oleh bank dimungkinkan mengingat bahwa transaksi yang dilakukan oleh eksportir maupun importir nilainya cukup besar. Pembiayaan transaksi luar negeri yang diadakan oleh bank pada umumnya dilakukan dengan cara menahan surat wesel atau surat-surat tagihan lainnya dengan terlebih dahulu membayar harga barang yang dikirim kepada pihak importir setelah dikurangi diskonto (Hutabarat, 1992 : 1).

Ada berbagai sistem pembayaran luar negeri yang dapat dipilih oleh eksportir maupun importir untuk melancarkan transaksinya misalnya dengan menggunakan sistem *Letter of Credit* atau dengan *non Letter of Credit*. Masing-masing sistem pembayaran internasional memiliki kelebihan dan kekurangan. Pemilihan sistem pembayaran menentukan lancar tidaknya suatu transaksi perdagangan internasional.

Eksportir sebelumnya sudah mengetahui bahwa adanya resiko atau hambatan-hambatan dalam sistem pembayaran ekspor, sehingga eksportir sudah siap dalam melaksanakan ekspor ke luar negeri. Dengan banyaknya pengalaman dalam melaksanakan transaksi ekspor, pihak eksportir kini lebih dapat mencegah kalau terjadi hal-hal yang tidak diinginkan kedua belah pihak dalam sistem pembayaran ekspor dan kedua belah pihak juga mengetahui apa yang menjadi hak dan kewajiban masing-masing pihak.



Walaupun berbagai masalah dalam sistem pembayaran ekspor yang sering muncul dapat teratasi, namun tidak sedikit terjadi masalah-masalah perdagangan yang terjadi karena perbedaan peraturan negara masing-masing. Akibat terjadi masalah dan salah penafsiran maka terkadang terjadi kurang sesuaian praktek di lapangan.

Maka berdasarkan dengan uraian di atas, penulis ingin mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan sistem pembayaran ekspor tersebut, dan juga hak dan kewajiban masing-masing pihak serta masalah lain yang timbul menyangkut sistem pembayaran ekspor tersebut dengan judul, **“SISTEM PEMBAYARAN EKSPOR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TELEGRAPHIC TRANSFER* (TT) PADA CV. MANGGALA JAVA ART”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam perumusan masalah agar tujuan penelitian terarah sesuai dengan obyek penelitian yang diteliti, maka dalam penelitian ini penulis bertujuan supaya tulisan dan ruang lingkup dapat dibahas secara cermat dan tepat dengan baik pada hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses sistem pembayaran ekspor dengan metode *Telegraphic Transfer* yang digunakan oleh CV. Manggala Java Art ?

2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong CV. Manggala Java Art memilih sistem pembayaran ekspor dengan metode *Telegraphic Transfer* ?
3. Apa saja kelebihan dan kelemahan sistem pembayaran ekspor dengan metode *Telegraphic Transfer* pada CV. Manggala Java Art?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang dikehendaki. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses sistem pembayaran ekspor dengan menggunakan metode *Telegraphic Transfer* yang digunakan oleh CV. Manggala Java Art.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong CV. Manggala Java Art memilih sistem pembayaran ekspor dengan metode *Telegraphic Transfer* tersebut.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan sistem pembayaran ekspor dengan metode *Telegraphic Transfer* CV. Manggala Java Art.

### D. Manfaat Penelitian

Selain mempunyai tujuan penelitian, penelitian ini juga memiliki manfaat, yaitu:

### 1. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui apakah proses penanganan yang dipakai lebih efektif dan efisien guna memperoleh hasil yang maksimal.

### 2. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan ekspor. Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan dapat membawa suatu kebijakan yang baru dan bermanfaat bagi eksportir untuk mendorong kegiatan ekspor supaya berkembang dan lebih maju.

### 3. Bagi Mahasiswa dan Pembaca lainnya.

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan bacaan dan referensi khususnya bagi mahasiswa jurusan Bisnis Internasional / Manajemen Perdagangan yang tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan pokok permasalahan yang sama.

## **E. Metode Penelitian**

Suatu penelitian pada dasarnya adalah bagian memperoleh data untuk selanjutnya dilakukan penyusunan dalam bentuk laporan penelitian. Supaya proses penelitian berjalan lancar serta hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan adanya metode penelitian.

Metode penelitian mengemukakan secara tertulis tata kerja dari suatu penelitian, metode ini terdiri dari :

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tugas akhir ini mengkaji proses, kelemahan dan kelebihan sistem pembayaran *Telegraphic Transfer* serta faktor-faktor yang mendorong pemilihan sistem pembayaran tersebut pada CV. Mangala Java Art.

### 2. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka, melainkan data-data yang berbentuk informasi atau keterangan. (Supranto : 2003)

Data-data ini berupa data-data mengenai perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan data tentang Sistem Pembayaran Ekspor.

##### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka-angka. (Supranto : 2003)

Dalam penelitian ini data yang merupakan data kuantitatif yaitu data tentang jumlah karyawan dan data tentang harga produk barang.

#### b. Sumber Data

##### 1) Sumber Data Primer

Data Primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung pada CV. Manggala Java Art yaitu pada staff/karyawan bagian dokumen-dokumen ekspor, personalia dan direktur CV. Manggala Java Art itu sendiri.

##### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku maupun sumber bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian yaitu Kumpulan Makalah Prosedur Ekspor Ditjen PPEI, dan sebagainya.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku daripada obyek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melihat secara langsung mengenai kegiatan mengenai sistem pembayaran pada CV. Manggala Java Art Klaten.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan tanya jawab tanpa disertai alternatif jawabannya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan bagian eksportir pengurusan dokumen-dokumen ekspor pada CV. Manggala Java Art khususnya bagian sistem pembayaran.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca / mempelajari buku-buku yang relevan dengan penelitian.

4. Teknik Pembahasan

Teknik pembahasan yang akan dilakukan dalam tugas akhir ini adalah teknik pembahasan yang berupa pembahasan deskriptif. Pembahasan deskriptif yaitu teknik untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu objek yang diteliti. Pada tugas akhir ini akan mendeskripsikan bagaimana sistem pembayaran ekspor dengan menggunakan metode *Telegraphic Transfer* pada CV. Manggala Java Art Klaten.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Perdagangan Internasional

##### 1. Pengertian Ekspor

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 146/MPP/IV/1999 tentang Ketentuan Umum di Bidang Ekspor, telah dijelaskan Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (UU Kepabeanan No.10 th.1995).

Ekspor adalah transaksi sederhana dan tidak lebih dari menjual barang dan jasa antara pengusaha-pengusaha yang bertempat di negara-negara yang berbeda. Namun dalam pertukaran barang dan jasa tersebut tidak jarang timbul berbagai masalah yang kompleks antara pengusaha-pengusaha yang mempunyai bahasa, kebudayaan adat istiadat, dan cara yang berbeda-beda (Hutabarat, 1996:1).

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean (UU Kepabeanan No.17 Tahun 2006). Daerah pabean adalah Wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di zone ekonomi eksklusif dan landasan yang di dalamnya berlaku Undang-undang Nomor 10 Tahun 1995 tentang Kepabeanan.

## 2. Tujuan Ekspor

Kegiatan ekspor juga memiliki tujuan tertentu antara lain, adalah sebagai berikut (PPEI, 2004 : 5):

- a. Meningkatkan laba perusahaan melalui perluasan pasar serta untuk memperoleh harga jual yang lebih baik (optimalisasi laba).
- b. Membuka pasar baru diluar negeri sebagai perluasan pasar domestik (membuka pasar ekspor).
- c. Memanfaatkan kelebihan kapasitas terpasang (*idle capacity*).
- d. Membiasakan diri bersaing dalam pasar internasional sehingga terlatih dalam persaingan yang ketat.

## 3. Dokumen-Dokumen Ekspor

Dokumen yang perlu diketahui adalah dokumen untuk memenuhi peraturan-peraturan dan persyaratan-persyaratan dari pemerintah seperti produk yang diatur, diawasi, dan dokumen-dokumen yang diminta oleh pembeli (*buyer*), antara lain (PPEI, 2004 : 8) :

### a. *Commercial Invoice* (Faktur Perdagangan)

Nota perincian tentang keterangan barang-barang yang dijual dan harga dari barang-barang tersebut. *Invoice* adalah dokumen yang dibuat oleh eksportir mengenai jenis spesifikasi, jumlah, dan harga barang yang di ekspor. *Commercial Invoice* dibuat oleh penjual yang ditunjukkan untuk pembeli yang nama dan alamatnya sesuai dengan yang tercantum dalam L/C.



b. *Packing List*

Dokumen ini menjelaskan tentang isi barang yang dipak, dibungkus ataupun diikat dalam peti, kaleng, kardus, dan sebagainya yang tercantum dalam *invoice* yang berfungsi untuk memudahkan pemeriksaan oleh Bea dan Cukai.

c. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Pemberitahuan ekspor barang (PEB) merupakan dokumen pabean yang isinya antara lain jenis barang ekspor (umum, kena pajak ekspor, mendapat fasilitas pembebasan dan pengembalian bea masuk, dan barang ekspor lainnya), identitas eksportir, nama importir, NPWP, berat barang, negara tujuan, provinsi asal barang, cara penyerahan barang (FOB, CIF, dll) merek dan nama kemasan.

d. *Bill of Lading* (B/L)

*Bill of Lading* (B/L) adalah bukti tanda terima barang, pemilik barang, dan sebagai bukti adanya perjanjian pengangkutan barang yang dikeluarkan oleh maskapai pelayaran.

e. *Letter Of Credit* (L/C)

Surat yang dikeluarkan oleh bank devisa atas permintaan importir nasabah bank devisa bersangkutan dan ditunjukkan kepada eksportir diluar negeri yang menjadikan relasi dari importir tersebut. Isi surat menyatakan bahwa eksportir penerimaan L/C diberi hak oleh importir untuk menarik wesel (surat perintah untuk

melunasi utang) atas importir bersangkutan untuk sejumlah uang yang disebut didalam surat itu.

f. SKA (Surat Keterangan Asal)

Surat Keterangan Asal (SKA) adalah surat keterangan yang diterbitkan oleh menteri perdagangan atau pejabat yang ditunjuk olehnya yang dipergunakan sebagai dokumen penyerta barang yang di ekspor dari wilayah Indonesia yang membuktikan bahwa barang tersebut berasal, dihasilkan, dan atau diolah di negara eksportir.

g. *Airway Bill*

*Airway Bill* adalah dokumen yang diterbitkan maskapai udara yang merupakan bukti pengangkutan barang.

h. *Inspection Certificate*

Sertifikat ini memuat tentang keadaan barang yang dibuat *independent surveyor*, petugas pemeriksa barang atau badan resmi yang disahkan oleh pemerintah. Sertifikat ini memberikan jaminan antara lain : mutu dan jumlah barang, ukuran dan berat barang, keadaan barang, pembungkus dan pengepakan, banyaknya satuan isi masing-masing pengepakan dan harga barang.

i. *Certificate of Quality*

Sertifikat ini merupakan syarat keterangan yang menyatakan tentang mutu barang yang diekspor. Sertifikat ini dikeluarkan oleh badan penelitian yang disahkan oleh pemerintah suatu negara.

Sertifikat Mutu wajib dimiliki oleh setiap *eksportir* untuk keperluan perdagangan.

j. *Certificate of Analysis*

Keterangan yang memuat hasil analisis barang dari laboratorium yang dilakukan oleh *Laboratory Accreditation Body* yang ditunjuk oleh pemerintah atau negara pembeli.

k. *Shipping Agent Certificate*

Merupakan surat keterangan yang dibuat oleh *Shipping Agent* atas perintah *beneficiary* berdasarkan perintah L/C. Isinya antara lain mengenai jenis kapal beserta jalur pelayarannya.

**B. Pengertian Umum Sistem Pembayaran Ekspor**

Sistem adalah seperangkat unsur yang teratur yang paling saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, dan pembayaran adalah proses, perbuatan, dan cara pembayaran. Sedangkan ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pebean Indonesia (PPEI, 2004 : 1).

Ekspor mempunyai resiko yang besar dibanding dengan perdagangan domestik, perbedaan negara tentunya menjadi hambatan yang paling utama. Seorang eksportir tentunya tidak menginginkan menderita kerugian atas terjadinya resiko dalam ekspor, termasuk dalam sistem pembayaran. Untuk itu eksportir harus cermat memilih sistem pembayaran yang tepat dalam setiap transaksi ekspor. Pemilihan sistem pembayaran ekspor harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta berbagai isu

yang mempengaruhi dalam pembayaran ekspor untuk menghindari kerugian yang terjadi akibat kesalahan pemilihan sistem pembayaran ekspor. Menurut PP No.1 tahun 1982 tentang pelaksanaan ekspor, impor, dan lalu lintas devisa, cara pembayaran perdagangan internasional dapat dilakukan dengan L/C atau non L/C (PPEI, 2004:9).

Pembayaran berarti setiap pelaksanaan atau pemenuhan perjanjian secara sukarela. Perjanjian jual beli pembayaran yang dilakukan oleh seorang pembeli harus berupa sejumlah uang tertentu; bila tidak dengan sejumlah uang tertentu bukan istilah perjanjian jual beli tetapi perjanjian tukar menukar (Rivai Wirasasmita dalam Kus Arum Prihatini, 2005).

Dari pengertian yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, sistem pembayaran ekspor adalah seperangkat unsur yang teratur yang berkaitan dengan cara membayar dalam kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean Indonesia.

### C. Macam-macam Pembayaran Ekspor

Pembayaran dalam suatu transaksi memegang peranan yang sangat penting untuk berlangsungnya suatu usaha, terutama pada usaha perdagangan Internasional. Dalam perdagangan internasional sistem pembayaran ekspor dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu tunai ataupun kredit (*letter of credit L/C*). Sampai saat ini dikenal ketentuan *ekspor-impor* di Indonesia, diantaranya diatur dengan PP 1/1982 tentang “Landasan kebijaksanaan Perdagangan Luar Negeri “. Kebijakan itu mengatur bahwa pembayaran *ekspor-impor* dapat dilakukan dengan :

*commit to user*

1. Tunai (*Advance payment, collectio/Inkosa, Consigment/ Konsinyasi, Open account dan Telegraphic Transfer*)
2. Kredit

*Letter of credit* (L/C) : sistem pembayaran transaksi perdagangan negeri dengan melihat pihak perbankan secara aktif. *Letter of credit* adalah komitmen bank untuk membayarkan sejumlah tertentu kepada eksportir atas nama importir dibawah kondisi tertentu yang sudah ditetapkan. Importir menetapkan dokumen tertentu (termasuk dokumen kepemilikan barang) yang harus diserahkan oleh eksportir sebelum bank melakukan pembayaran, dan eksportir memastikan pembayaran akan diterima setelah barang dikirim dan dokumen yang ditentukan dan diserahkan.

Oleh karena itu mengingat sedemikian eratnya kaitan yang ada terhadap transaksi pembayaran dengan kedua belah pihak (*eksportir-importir*), maka dapat disimpulkan bahwa setiap transaksi jual beli barang ataupun jasa terdiri tiga unsur (Amir M.S, 2000 : 26) :

1. Terjadinya perjanjian
2. Terjadinya penyerahan barang atau penunaian jasa, dan
3. Terjadi pembayaran.

Sehubungan dengan unsur diatas, jika salah satu unsur tersebut belum terpenuhi secara keseluruhan, maka dapat dikatakan bahwa transaksi jual beli belum berakhir untuk dilanjutkan ketahap yang dapat dipertanggungjawabkan secara sah oleh kedua belah pihak yaitu *eksportir* dan *importir*. Dalam transaksi perdagangan internasional pembayaran *commit to user*

dapat dilaksanakan sebelum, sesudah atau pada saat terjadi penyerahan barang sesuai dengan waktu dalam perjanjian yang dilakukan oleh eksportir dan importir, sedangkan jenis-jenis pembayaran ekspor yang bersifat tunai yang tercakup pada transaksi perdagangan Internasional, sabagai berikut :

### 1. *Advance Payment*

Merupakan sistem pembayaran di muka yang sumber pembiayaannya dari pembeli. Pembeli mengirimkan terlebih dahulu uang sejumlah yang disepakati dengan importir melalui bank dimana importir berdomisili atau dapat juga pihak pembeli (*importir*) telah membayar tunai (*cash*) kepada penjual sebagai eksportir langsung tanpa perantara bank dengan suatu jumlah yang telah disepakati sesuai syarat dan kondisi yang disetujui kedua belah pihak sedangkan menurut (Hutabarat, 1996 : 10). Dalam sistem ini pembeli membayar dimuka pada penjual sebelum barang-barang dikirim oleh penjual tersebut. Pembayaran dimuka atau *cash in advance* adalah metode pembayaran dimana importir membayar eksportir sebelum barang yang dipesan dikirimkan.

### 2. *Open Account*

Eksportir akan mengirimkan lebih dahulu barang yang dipesan importir, sedangkan pembayaran baru akan diterima kemudian, eksportir dalam melaksanakan ekspor barang yang dipesan importir, mengeluarkan biaya untuk penyediaan barang, pengurusan pengapalan dan pengiriman. *commit to user*

Sistem ini merupakan kebalikan dari *advance payment*, dalam hal ini yang menanggung resiko adalah eksportir sedangkan yang mendapatkan fasilitas kredit atau penanggungan bayaran adalah eksportir (Hutabarat, 1997: 11). Selain itu membeli secara *open account* berarti importir sepakat untuk membayar barang yang dipesan dalam periode waktu tertentu setelah barang dikirim (Hinkelman, 2002 : 17).

### 3. *Collection Draft* (Wesel Inkasso)

Dalam sistem pembayaran ini eksportir mempunyai hak dalam pengawasan barang sampai draft/weselnya dibayar. Eksportir mengapalkan barang yang ditunjuk pada importir dan selain itu dokumen pemilikan atas pengiriman barang secara langsung bank di dalam negeri dikirim ke bank importir di luar negeri yang merupakan pihak tertarik dari wesel yang bersangkutan (Hutabarat, 1997 : 11).

*Documentary Collection* atau inkaso adalah sebuah perintah oleh eksportir kepada banknya untuk menagih pembayaran kepada importir sebagai imbalan dari penyerahan dokumen kepemilikan barang yang dikirim ( Hinkelman, 2002; 16).

### 4. *Consignment* (Konsinyasi)

Merupakan pengiriman barang ekspor pada importir di luar negeri dimana barang tersebut dikirim oleh eksportir sebagai titipan untuk dijualkan oleh importir dengan harga yang ditetapkan oleh eksportir. Bila barang tersebut tidak terjual, maka akan dikembalikan pada eksportir.

Dengan adanya hal itu maka eksportir harus menanggung resiko yaitu (Hutabarat, 1996; 12).

- a. Modal terlalu lama tertimbun pada barang yang diperdagangkan.
- b. Tidak ada kepastian eksportir akan menerima pembayaran.
- c. Eksportir dapat menjadi korban kecurangan importir yang melaporkan barang telah terjual pada saat harga barang belum naik, padahal pada saat barang tersebut belum dijual, sehingga hasil eksportir yang diterima tidak sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh eksportir.

Sistem konsinyasi ini mengikuti yang terjadi di negara Amerika Serikat dimana barang-barang dikirim pada pembeli dan pembayaran dilakukan hingga barang tersebut dijual, resiko ditanggung oleh penjual.

##### 5. *Telegraphic Transfer (TT)*

*Telegraphic transfer* adalah pengiriman dana dengan telex, pengiriman dana jenis ini jelas akan mempercepat tibanya dana tersebut pada si penerima (*buyer*) dan jenis ini adalah jenis *remittance* yang paling cepat dibandingkan dengan *Mail Transfer (MT)*, yang penyampian beritanya dilakukan melalui surat, tibanya pengiriman juga menjadi lambat namun biaya administrasi yang dipungut bank jauh lebih ringan dibandingkan *Telegraphic Transfer (TT)*.



## 6. *Letter of Credit*

Pembayaran secara non tunai menggunakan *Letter of Credit* sebagai alat pembayaran. Adapun yang dimaksud L/C adalah :

- a. *Letter of Credit* adalah sistem pembayaran transaksi perdagangan luar negeri dengan melibatkan pihak perbankan secara aktif, yang melibatkan *Opening bank* sebagai penerbit perjanjian L/C untuk membayar kepada *Beneficiary* atau Bank dipihak eksportir. (PPEI, 2004; 30)
- b. *Letter of Credit* merupakan suatu surat yang dikeluarkan oleh suatu Bank atas permintaan importir langganan Bank tersebut yang ditunjukkan kepada eksportir yang menjadi relasi importir itu. (Amir MS, 2000; 35)

Dalam Pelaksanaan L/C dibedakan menjadi dua kelompok ; yaitu kelompok umum dan kelompok khusus, adapun jenis-jenis L/C yang termasuk golongan umum terdiri dari (Hunanto, 2003: 442) :

### 1. *Revocable Credit (L/C Revocable)*

*L/C Revocable* merupakan L/C yang dapat diubah atau dibatalkan setiap saat oleh *Issuing Bank*, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada *Beneficiary*.

### 2. *Irrevocable L/C*

Merupakan L/C yang tidak dapat diubah atau dibatalkan tanpa persetujuan *Issuing Bank*, *Confirming Bank* (jika ada) dan *Beneficiary*. *Irrevocable L/C* mempunyai bentuk tidak *commit to user*

dapat dibatalkan atau diubah dalam masa berlakunya oleh pihak manapun juga kecuali ada persetujuan semua pihak.

### 3. *Irrevocable and Confirmed Letter of Credit.*

Merupakan suatu L/C yang tidak dapat dibatalkan atau dirubah kecuali bila ada persetujuan dari semua pihak. *Confirmed L/C* adalah L/C yang ikut dijamin pembayarannya oleh suatu Bank/ lebih atau suatu surat penegasan dari suatu L/C itu sendiri.

4. *Banker's Letter of Credit* adalah L/C yang dibuka oleh suatu Bank, dimana bank membuka L/C atas permintaan pembeli tersebut bertanggung jawab atas pembayaran. Bila syarat-syarat L/C tersebut telah dipenuhi, sehingga L/C yang dikeluarkan bank mengandung suatu jaminan yaitu :

#### a. Jaminan Kepercayaan Bank

Yaitu pembeli memiliki bonafiditas, walaupun tanpa melibatkan diri untuk bertanggung jawab atas pembayaran.

#### b. Adanya *Term and Condition*

Yaitu mempunyai jaminan pembayaran untuk eksportir atas barang-barangnya setelah menyerahkan dokumen-dokumen.

### 5. *Mercant's Letter of Credit (M L/C)*

Merupakan L/C yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan, dimana bank hanya meneruskan L/C tersebut tanpa suatu ikatan ataupun tanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran.

#### 6. *Documentary Letter of Credit*

Merupakan suatu L/C dimana pembayarannya dilakukan dengan penarikan wesel yang dilengkapi dengan dokumen-dokumen lain sebagaimana disebut pada syarat L/C.

#### 7. *Open/Clean Letter of Credit*

Yaitu L/C dimana pembayaran dilakukan bukan dengan cara penyerahan dokumen-dokumen, melainkan dengan menyerahkan kuitansi dan bukti lain yang telah ditentukan.

#### 8. *Sight Letter of Credit*

Merupakan L/C dimana pembayarannya kepada beneficiary dilakukan pada saat penyerahan dokumen atau merupakan L/C yang mengandung syarat penarikan dengan wesel unjuk, atau suatu L/C yang pembayarannya dilakukan oleh *Negotiating Bank* dilakukan pada saat wesel-wesel ditunjukkan oleh eksportir, disertai dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan syarat L/C.

#### 9. *Usance Letter of Credit*

Merupakan L/C yang mengandung syarat penarikan wesel berjangka atau merupakan suatu L/C yang pelaksanaan pembayarannya dilakukan pada saat jatuh temponya wesel berjangka bersangkutan (jangka waktu wesel tersebut bervariasi antara 30 sampai 180 hari).

#### 10. *Transfer able/ Assignable/ Divisible Letter of Credit*

Merupakan suatu *Letter of Credit* dimana *beneficiary* berhak meminta bank yang ditunjuk untuk memindahkan L/C yang dimaksud, baik sebagian atau seluruh nilai dalam L/C kepada *beneficiary* kedua (satu orang atau lebih)

#### 11. *Non Transferable Letter of Credit*

Merupakan L/C yang tidak ditransfer, sehingga *beneficiary* yang tercantum namanya dalam L/C berhak memperoleh pembayaran atas barang yang dijualnya.

#### 12. *Straight Restriced Letter of Credit*

Merupakan L/C yang hanya dapat dinegoisasikan oleh bank yang disebutkan secara khusus dalam L/C yang pembayarannya atau negoisasinya hanya dapat dimintakan *beneficiary* kepada suatu bank tertentu saja yang disebut dalam L/C yang bersangkutan.

#### 13. *General/ Unrestricted Letter of Credit*

Merupakan suatu L/C yang telah diteruskan melalui suatu bank baik advising bank atau notifying bank, yaitu bank koresponden yang berfungsi hanya menyampaikan penerimaan L/C untuk eksportir, atau hanya pemberitahuan bahwa L/C telah dibuka.

#### 14. *Payment Letter of Credit*

Merupakan L/C dimana pembayaran kepada *beneficiary* dilaksanakan oleh suatu bank yang ditunjuk dalam L/C.

Jenis-jenis L/C yang termasuk kelompok khusus antara lain :

1. *Instalment Letter of Credit*

Merupakan suatu L/C yang pengiriman barangnya dilakukan secara cicilan/ sebagian-sebagian dalam waktu tertentu.

2. *Revolving Letter of Credit*

Merupakan L/C yang berjangka waktu cukup, yang memungkinkan dapat dipergunakan berulang-ulang dalam bertransaksi sepanjang jangka waktu L/C bersangkutan.

3. *Back to Back Letter of Credit.*

Adalah dua L/C yang memilih ciri atau persyaratan yang sama, kecuali perbedaan pada harga yang tercantum dalam *invoice* dan jangka berakhirnya L/C.

4. *Red Clause/ Anticipatory Letter of Credit*

Yaitu L/C yang mengandung syarat yang memperbolehkan *advising bank/ conforming bank* melakukan pembayaran penarikan sebagian nilai L/C sebagai uang muka atau seluruhnya pada penjual.

5. *Un Confirmed Negocierings Letter of Credit*

Merupakan L/C diman abank mana saja boleh menegocier kredit sedangkan bank tidak tahu mengenai dana yang tersedia dalam suatu bank lain (ada kemungkinan

*commit to user*

bank lain tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembayaran).

#### 6. *Confirmed Negotiating Letter of Credit*

Merupakan suatu L/C apabila *negocering credit* itu di confirm oleh dua bank yaitu bank pembuka dan *advising bank*, maupun hanya dikonfirmasi secara sepihak, jaminan wesel bersangkutan didukung oleh dua atau satu bank yang bersangkutan.

#### 7. Garansi Bank dan *Standby Letter of Credit*

Garansi Bank merupakan jaminan jasa keuangan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya. Sedangkan *standby L/C* adalah yang tidak mengcover suatu transaksi pengapalan sehubungan dengan ekspor maupun impor, melainkan semata-mata dipergunakan untuk menjamin kewajiban suatu perusahaan yang terkait dalam suatu kontrak atau perjanjian tertentu.

#### 8. *Letter of Credit* Dalam Negeri

Untuk mendukung memperlancarkan transaksi perdagangan dalam negeri, pemerintah RI melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/38/Kep/Dir, tanggal 30 Juni 1994 menetapkan berlakunya L/C sebagai salah satu pembayaran bagi kegiatan transaksi perdagangan dalam negeri dengan istilah Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

### 9. *Letter of Credit* untuk Wisata

Jenis ini diperuntukan bagi turis perjalanan ke luar negeri dengan tujuan agar dapat menerima dana dalam bentuk uang pada daerah yang dikunjungi.

Kelebihan dan keunggulan dari pada penggunaan L/C adalah sebagai berikut (Amir. MS : 2000 : 65) :

#### a. Keuntungan L/C bagi eksportir adalah :

- 1) Kepastian pembayaran dan menghindari resiko *non payment*.

Walaupun eksportir tidak mengenal importir, tetapi dengan adanya L/C sudah merupakan jaminan bagi eksportir bahwa tagihannya dilunasi sesuai ketentuan L/C tersebut. Reputasi dan nama baik bank yang membuka L/C sudah merupakan jaminan pokok.

- 2) Penggunaan dokumen bisa langsung dilakukan

Dengan adanya L/C, bila barang sudah dikapalkan maka dokumen pengapalan (*shipping documents*) bisa langsung diuangkan kepada advising bank, dan tidak lagi menunggu pembayaran dari *importir*.

- 3) Biaya yang dipungut bank untuk negoisasi (menguangkan) dokumen juga kecil, bila ada L/C.

- 4) Terhindar dari resiko pembatasan devisa.

Diberbagi negara diberlakukan pembatasan *transfer* valuta asing, bila pembayaran dilakukan dengan *L/C importir* mudah untuk mendapatkan izin membeli devisa yang diperlukan.

- 5). Ada kemungkinan memperoleh kredit tanpa bunga

Bila importir membuka Red Clause *L/C* maka berarti eksportir memperoleh kredit tanpa bunga.

b. Keuntungan *L/C* bagi Importir.

- 1) Membuka *L/C* berarti importir mendapat kepercayaan dari bank. Nama baik dan reputasi bank dipinjamkan kepada importir, sehingga dapat juga dipercayai oleh eksportir.
- 2) *L/C* merupakan jaminan bagi importir bahwa dokumen pengapalan dari barang yang dipesan akan diterima dalam keadaan lengkap dan utuh karena akan diteliti seksama oleh bank.
- 3) Importir dapat mencantumkan syarat-syarat untuk pengamanan yang pasti akan dipenuhi oleh eksportir agar dapat menarik uang dari dana yang tersedia pada *L/C*.

Kelemahan *Letter of Credit (L/C)* (Hutabarat, 1996 : 26) :

1. Bunga-bunga bank dikenakan dalam penanganan *L/C*.
2. Waktu yang digunakan dalam memproses surat-surat yang diperlukan melalui saluran bank-bank sehingga relatif lama.

*commit to user*



3. Bank-bank hanya berkepentingan dalam dokumen saja dan tidak dalam penanganan dalam barang-barang.

#### **D. Pengertian *Telegraphic Transfer (TT)*.**

*Telegraphic transfer* adalah perintah dari suatu bank kepada bank cabang di luar negeri melalui telegram atau telepon untuk membayar kepada eksportir di luar negeri dengan menggunakan valuta negara eksportir tersebut. Jumlah valuta akan dicatat pada rekening bank cabang oleh bank pemberi kredit (<http://id.shvoong.com/social-sciences/economics/2213122-cara-pembayaran-antarnegara/#ixzz1wct08yiG>).

*Telegraphic transfer* adalah sarana dana kabel dari satu lokasi ke lokasi lain. Awalnya, *Telegraphic Transfer* memanfaatkan telegraf sebagai sarana mentransfer uang antara titik asal dan titik penghentian. Saat ini, proses mentransfer uang antara dua pihak tidak lagi melibatkan telegraf, tetapi penggunaan istilah umum tetap di beberapa negara.

Kadang-kadang disebut sebagai *transfer Telex* atau hanya TT, transfer telegrafis telah lama menjadi sarana komunikasi antara lembaga perbankan. Di masa lalu, transfer telegrafis dapat digunakan untuk mengirim uang dari rekening di satu bank ke rekening di sebuah bank yang terletak di tempat lain di dunia. Umumnya, ada ongkos yang terkait dengan kinerja *telegraphic transfer*, dengan kedua pengirim dan penerima membayar biaya yang kecil untuk transaksi.

Pada abad 20, orang juga bisa menggunakan sebuah *telegraphic transfer* untuk memindahkan seluruh saldo dana dari satu bank ke bank lain. Misalnya, seseorang yang tinggal di Indonesia dapat mengambil pekerjaan yang terletak di Amerika. Daripada penarikan dana dari rekening bank yang ada dan secara fisik mengangkut dana di seluruh negeri, individu akan membuat *account* baru di Amerika dan kemudian kuasa kepada dua bank yang terlibat untuk mentransfer semua dana ke *account* baru. Pada saat itu, rekening di bank Indonesia akan ditutup (<http://www.wisegeek.com/what-is-a-telegraphic-transfer.htm>).

Adapun Proses *Telegraphic Transfer* (TT) via Bank, adalah:

1. Isi data-data di form Permohonan Pengiriman Uang, seperti : no. rekening penerima, nama & alamat Bank penerima, kode Bank penerima, nama penerima, Kota & Negara si Penerima, Nama Pengirim, status, alamat pengirim, no. telp pengirim, kota si pengirim. Selanjutnya Isi jumlah dana yang akan ditransfer. Isi dalam satuan USD saja, tidak perlu dalam rupiah.
2. Serahkan ke loket antrian. Kemudian si Teller akan memberitahu anda rate USD vs Rupiah yg berlaku hari itu.
3. Jika setuju dengan rate tersebut, petugas akan menuliskan rate dan jumlah transfer dalam rupiah.
4. BCA menerapkan ongkos jasa sebesar Rp. 50,000
5. Bayar sejumlah nilai yg akan ditransfer + Ongkos jasa Rp. 50,000. Si Teller juga akan meminjam KTP anda untuk di fotokopi.

(<http://forum.detik.com/showthread.php?p=9724767>).

### BAB III

#### DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Gambaran Umum Perusahaan

###### 1. Deskripsi dan Obyek Penelitian

CV. Manggala Java Art merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *Manufaktur Furniture* (Meubel). CV. Manggala Java Art juga merupakan perusahaan keluarga, pendiri sekaligus pimpinan adalah Bapak Wiyadi Wangso Manggolo. Berawal dari usaha perdagangan komoditi hasil pertanian, batik, dan kayu gelondongan untuk kebutuhan pasar lokal. Karier dimulai tahun 1981 ketika mendapat kesempatan untuk memasok kusen, daun pintu dan jendela ke sebuah perusahaan *developer* yang terbiasa membuat rumah mewah untuk para pejabat khususnya di Jawa Tengah. Pada tahun 1985 perusahaan ini mendirikan *workshop* pekerjaan kayu untuk keperluan bangunan di Jatirejo dan depo penjualan kayu di Jl. Klaten-Solo Km 3. Pada awal berdirinya CV. Manggala Java Art memasok kebutuhan tersebut mencakup wilayah Klaten, Solo, Yogyakarta dan Semarang dengan merk dagang “Manggala Jati”.

CV. Manggala Java Art setelah beberapa tahun ini mengalami perkembangan, hal ini terbukti dengan bertambahnya produk-produk *furniture* yang dihasilkan dan order semakin meningkat. Pada tahun 1995 CV. Manggala Java Art mendirikan pabrik meubel yang pertama  
*commit to user*

di Klaten dengan nama “Manggala Jati” seluas 10.000 m<sup>2</sup> dengan sistem *terintegrasi* mulai dari pengelolaan bahan baku, pengeringan kayu untuk menghasilkan *furniture* yang berkualitas standar ekspor dan pada tahun ini juga CV. Manggala Java Art mendapatkan pesanan order dari mancanegara yaitu Australia dan Belanda untuk *Garden Teak Furniture* dan *Colonial Antique Furniture*. Seiring dengan perkembangan unit usaha *furniture* pada tahun 1998 CV. Manggala Java Art mendirikan pabrik kedua di wilayah Jatirejo untuk dapat lebih maksimal dalam menangani order yang telah berkembang ke beberapa negara lainnya seperti di Amerika, Australia, Turkey, Timur Tengah, Korea, Spanyol, Perancis, Singapore, Jerman, Italy, Carebian, Belanda, dan Polandia.

CV. Manggala Java Art untuk mendapatkan peluang-peluang baru yang ada dalam kegiatan bisnisnya, dimana Klaten telah menjadi daerah tujuan *buyer* mancanegara untuk produk-produk Indonesia *furniture* khususnya, maka di tahun 2001 CV. Manggala Java Art mendirikan unit usaha baru “*Manggala Trade Center*” yang dikelola dibawah badan hukum “Manggala Java Art” dengan mendirikan *showroom* seluas 1.000 m<sup>2</sup> di Jl. Klaten-Solo Km 3 *Central Java*, No Telp / Fax : +62-0272-325096, Email : [info@manggalajavaart.com](mailto:info@manggalajavaart.com) atau [teak@manggala.biz](mailto:teak@manggala.biz). Website : [www.manggalajavaart.com](http://www.manggalajavaart.com). “*Manggala Trade Center*” adalah pasar global di era globalisasi ini yang berfungsi sebagai pintu gerbang perdagangan bebas di wilayah Klaten dan sekitarnya.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

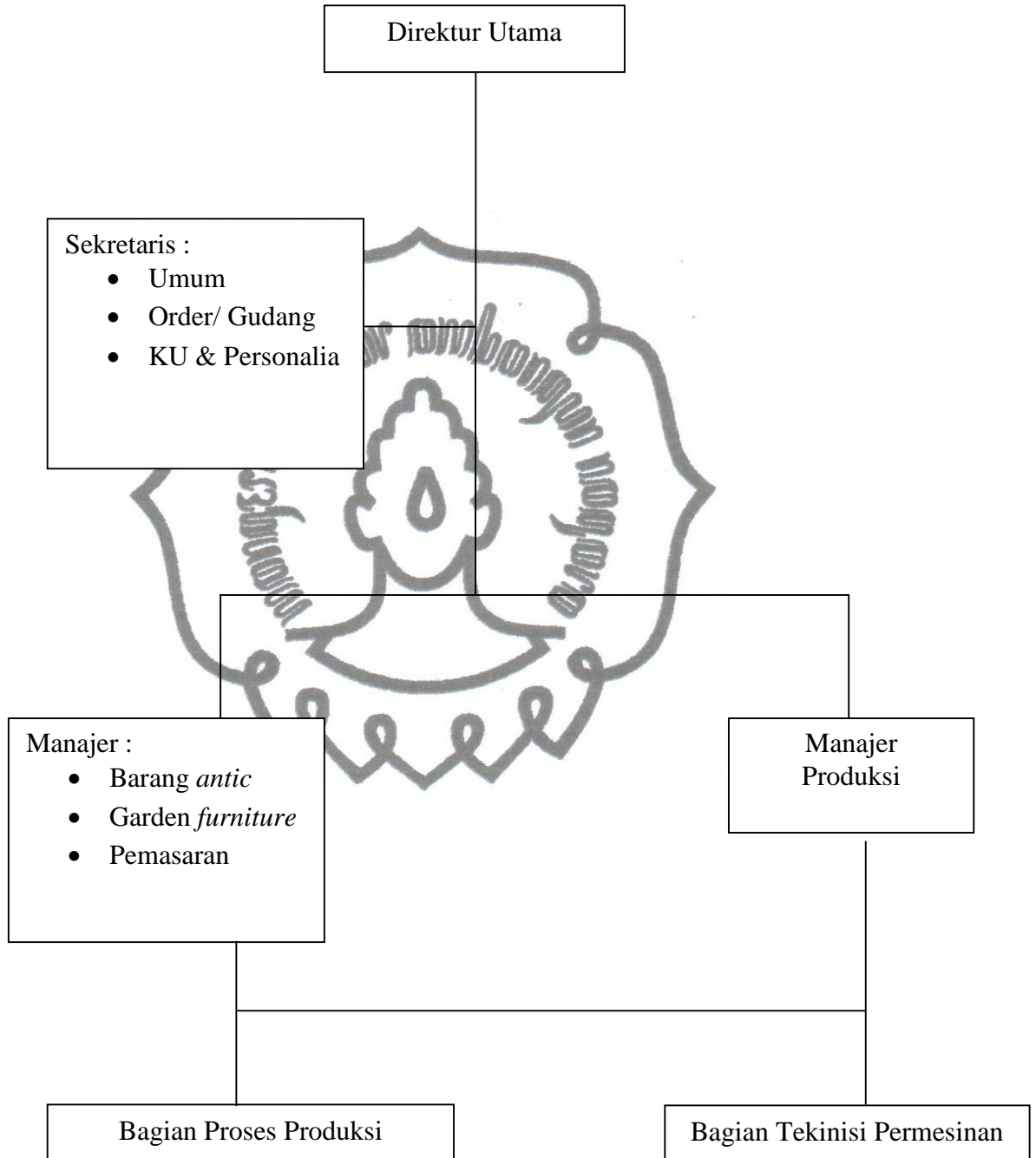
Maksud dan tujuan didirikan perusahaan ini, selain untuk mencari keuntungan juga diantaranya, adalah :

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran.
- b. Mengembangkan kebutuhan konsumen.
- c. Mengembangkan bakat dan kreativitas.
- d. Memasarkan dan mengenalkan hasil industri meubel ke luar negeri.
- e. Menjadi perusahaan *furniture* yang terpercaya dengan kualitas yang baik.

## 3. Struktur Organisasi CV. Manggala Java Art

Struktur organisasi yang baik bertujuan untuk memudahkan mekanisme kerja dan mencapai efektifitas serta efisiensi kerja. Struktur organisasi merupakan wewenang dan tanggung jawab dari organisasi yang mengadakan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun struktur organisasi pada CV. Manggala Java Art adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI  
CV. MANGGALA JAVA ART**



**Gambar 3.1**

**Struktur Organisasi**

Sumber : CV. Manggala Java Art Java Art, 2012

*commit to user*

Keterangan :

1) Direktur Utama

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab terhadap dalam kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- c. Memimpin perusahaan agar dapat berjalan lancar.
- d. Bertanggung jawab terhadap manajemen perusahaan.

2) Sekretaris Umum

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab kepada direktur utama.
- b. Membuat surat-surat keadministrasian perusahaan.
- c. Membuat laporan kemajuan perusahaan.
- d. Mencatat hasil laporan *meeting* atau pertemuan direksi.

3) Sekretaris Gudang

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Membuat laporan *stock* barang bahan dan barang jadi tiap akhir bulan atau setiap dibutuhkan.
- b. Mencatat transaksi pembelian ke dalam buku harian pembelian bahan.
- c. Membuat tanda terima pembelian bahan dan dilampiri dengan surat jalan dari *supplier*.

- d. Mencatat surat masuk atau telephon yang berkenaan dengan pemasaran konsumen.
  - e. Menyerahkan laporan pemesanan kepada manajer produksi
- 4) Keuangan Umum dan Personalia

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mencatat setiap transaksi kas di perusahaan ke dalam buku harian kas.
  - b. Melaksanakan penggantian karyawan.
  - c. Menyusun neraca dan laporan rugi laba atas kemajuan perusahaan.
  - d. Membantu absensi harian karyawan dengan memperhatikan surat ijin yang bersangkutan.
  - e. Memantau surat keluar masuk perusahaan.
- 5) Manajer Produksi

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan produksi dari great untuk menentukan kelas kayu sampai barang masuk ke dalam *container*.
- b. Bertanggung jawab terhadap keoptimalan kinerja perusahaan.
- c. Merencanakan dan melaksanakan strategi produksi dalam rangka memenuhi pemesanan konsumen.
- d. Melakukan evaluasi hasil produksi.
- e. Menangani permasalahan yang dapat menghambat produksi.



6) Manajer Barang *Antic*

Bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan mutu atau kualitas produk barang *antic*.

7) Garden *Furniture*

Bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan mutu atau kualitas produk *garden furniture*.

## 8) Manajer Pemasaran

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab terhadap pemasaran hasil produksi, mempromosikan serta mendistribusikan produk.
- b. Bertanggung jawab untuk menjaga relasi perusahaan.
- c. Bertanggung jawab mengembangkan merek.

## 9) Bagian Proses Produksi

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengawasi dan mengontrol proses produksi.
- b. Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi.
- c. Menangani permasalahan yang dapat menghambat proses produksi.

## 10) Bagian Teknisi Permesinan

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengawasi dan mengontrol mesin-mesin produksi.
- b. Membagi pekerjaan sesuai dengan ukuran kebutuhan mesin dengan memperhatikan keefisienan.
- c. Meminimalisir kecelakaan kerja akibat pekerjaan permesinan.

#### 4. Deskripsi Geografis dan Administrasi

CV. Manggala Java Art terletak di Jl. Klaten-Solo Km.3 Klaten 57465, Jawa Tengah. Perusahaan ini menempati areal seluas 1.000 m<sup>2</sup> yang digunakan untuk kegiatan pemasaran produk. Sedangkan produksi kegiatan pembuatan produk CV. Manggala Java Art terletak di Jl. Diponegoro (bypass) Mojayan Klaten 57466, Jawa Tengah. Perusahaan ini menempati areal seluas 10.000 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 9.000 m<sup>2</sup> dan di Jl. Ngaran Trucuk Km.1 Jatirejo, Trucuk, Klaten 57467, Jawa Tengah dengan areal seluas 5.000 m<sup>2</sup> Telp/Fax : +62 272 325096, 324808, 322622. Dalam pemilihan lokasi CV. Manggala Java Art memiliki pertimbangan-pertimbangan dalam memilih lokasi sebagai tempat produk perusahaan dan pemasaran produk yaitu :

##### a. Lokasi

Lokasi perusahaan sangat strategis karena dekat dengan jalan raya untuk mempermudah penerimaan dan pengiriman produk dan juga dilalui banyak orang.

##### b. Tenaga Kerja

Tersedianya tenaga kerja yang terampil dan berkualitas merupakan faktor terpenting dalam memilih lokasi produksi serta dapat membantu perusahaan untuk mewujudkan cita-citanya dalam mencapai keuntungan yang maksimal. CV. Manggala Java Art dalam menentukan tenaga kerja dengan mengambil kebijaksanaan dengan menitikberatkan pada penarikan tenaga kerja dari

*commit to user*

lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini dilakukan karena di daerah sekitar banyak tenaga kerja yang sudah terampil dan terlatih dalam menangani pembuatan meubel kayu jati, sehingga perusahaan tidak perlu mendidiknya dari awal.

c. Lingkungan Masyarakat

Ketersediaan masyarakat suatu daerah untuk menerima segala konsekuensi yang bersifat positif maupun negatif terhadap keberadaan suatu perusahaan merupakan syarat untuk dapat tidaknya suatu perusahaan didirikan. Hal ini tidaklah sulit bagi CV. Manggala Java Art untuk diterima dengan baik oleh masyarakat karena keseluruhan kegiatan industri tidak merugikan maupun masyarakat, baik dalam hal keamanan, perekonomian, dan sebagainya. Bahkan industri meubel dapat menampung tenaga kerja dari masyarakat sekitar.

d. Sistem Pemberian Gaji

1. Upah Harian

Pengupahan ini diberikan kepada karyawan seminggu sekali pada hari Sabtu sesuai jumlah hari bekerja dalam satu minggu.

2. Upah Bulanan

Pengupahan yang diberikan kepada karyawan setiap akhir bulan sesuai jumlah hari bekerja dalam satu bulan.

### 3. Upah Lembur

Sistem pengupahan ini dihitung dengan ketentuan berapa banyak karyawan menghasilkan atau menyelesaikan pekerjaannya. Juga yang bekerja lebih dari jam kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.

### 4. Upah Borongan

Pengupahan ini diberikan pada akhir minggu bagi tenaga kerja borongan sesuai dengan jumlah hasil kerja mereka dalam satu minggu.

**Tabel 3.1**  
**Upah Karyawan**

Jenis Upah	Upah
Harian	Rp 25.000
Bulanan	Rp 850.000
Lembur	Rp 5.500/jam
Borongan	Rp 17.500/pcs

Sumber : CV. Manggala Java Art

### e. Jam Kerja Karyawan

**Tabel 3.2**

**Tabel Hari dan Jam kerja CV. Manggala Java Art Java Art**

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin - Sabtu	08.00 - 16.00	12.00 - 13.00

Sumber CV. Manggala Java Art Java Art.

Untuk hari Minggu dan hari-hari nasional lainnya libur.

### f. Jaminan Sosial

CV. Manggala Java Art selain membuka kesempatan kerja, memberikan upah juga memberikan jaminan sosial. Adapun jaminan

*commit to user*

sosial yang diberikan oleh CV. Manggala Java Art adalah sebagai berikut :

1) Jaminan Kesehatan

Jaminan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yaitu berupa bantuan biaya pengobatan yang terjadi akibat kecelakaan kerja.

2) Rekreasi

Rekreasi ini diadakan tiap tahun sekali oleh perusahaan dengan tujuan mempererat hubungan antar karyawan dengan pimpinan perusahaan maupun sesama rekan kerja.

3) Tunjangan Hari Raya

Tunjangan ini diberikan oleh perusahaan satu tahun sekali yang berupa uang dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Tenaga kerja borongan lima belas hari kerja.
- b) Tenaga kerja tetap sebesar sepuluh hari kerja dan ditambah pinjaman sepuluh ribu.

5. Profil Sumber Daya Manusia CV. Manggala Java Art Java Art

CV. Manggala Java Art memiliki beberapa karyawan yang dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat usia sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Usia Karyawan CV. Manggala Java Art Java Art**

No	Kelompok Usia	Jumlah Karyawan
1	15 – 29	195
2	30 – 44	168
3	45 – 59	48

Sumber : CV. Manggala Java Art Java Art, 2012

Berdasarkan tabel di atas, kondisi karyawan pada CV. Manggala Java Art Java Art jika dilihat berdasarkan tingkat usia sebagian besar berusia 15 - 29 tahun yaitu berjumlah 195 orang dari 411 karyawan. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas pelayanan dalam bisnis *furniture*, mengingat perusahaan pesaing yang semakin banyak bermunculan. Usia antara 15 - 29 tahun merupakan usia paling produktif pada manusia, disamping fisik kuat, masih kreatifitas dan ide-ide lebih mudah tergali dan tersalurkan demi kemajuan perusahaan tersebut.

#### 6. Produk Yang Dihasilkan

CV. Manggala Java Art dalam produksinya menghasilkan beberapa jenis *furniture* antara lain :

- a. *Indoor furniture*, seperti : meja, buffet, almari, tempat sampah, rak majalah, rak sepatu, meja telephon, TV stand, sofa, meja makan, tempat tidur, meja rias, dan lain-lain.
- b. *Outdoor furniture*, seperti: kursi panjang, kursi malas, meja taman, dan lain-lain.

## 7. Bahan Baku

a. Bahan baku yang digunakan CV. Manggala Java Art Java Art 100% menggunakan kayu jati yang terdiri:

- 1) Kayu jati kampung (lokal)
- 2) Kayu jati perhutani (pemerintah)

Segi keindahan dari suatu produk yang dihasilkan bentuk cenderung lebih sederhana (*simple*) dan tidak terdapat ukiran, namun tetap menarik. Produk yang dihasilkan CV. Manggala Java Art memiliki 4 klasifikasi yaitu :

- 1) Kualitas 1

Biasanya kayu jati kualitas satu ini tidak terdapat bagian mata (serat berbentuk bulat) pada produk dan kayu berwarna merah.

- 2) Kualitas 2

Biasanya pada permukaan produk memiliki mata (serat yang berbentuk bulat) dan kayu berwarna merah.

- 3) Kualitas 3

Pada permukaan memiliki mata (serat berwarna merah) dan kayu berwarna putih dan merah.

- 4) Kualitas 4

Biasanya untuk produk tidak memandang klasifikasi dari pengkategorian kualitas di atas.

#### b. Bahan Baku Pembantu

Bahan baku pembantu pembuatan meubel adalah pewarna, pliteur, baut, lem kayu, mur baut, sekrup, obat HCL, dan sebagainya. Dimana bahan ini hanya digunakan sebagai bahan pembantu dari bahan utama untuk menghasilkan produk yang optimal.

#### c. Penanganan Bahan

Penanganan bahan dalam proses produksi yang dilaksanakan merupakan proses produksi yang merubah atau memproses bahan baku guna menjadi produk jadi (*finished goods product*) yang siap didistribusikan pada konsumen, adapun kegiatan penanganan bahan :

- 1) Pengangkutan bahan baku sejak dari penerimaan ke tempat pemeriksaan bahan baku.
- 2) Pengangkutan ke gudang penyimpanan.
- 3) Bahan baku akan diproses dari *logistic* ke tempat pembahanan sampai *finishing*.
- 4) Bahan baku setelah diproses menjadi barang jadi kemudian dimasukkan ke gudang barang jadi.
- 5) Kemudian barang jadi akan dimasukkan ke gudang pemasaran dan didistribusikan kepada konsumen.

#### 8. Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan CV. Manggala Java Art melalui beberapa tahapan-tahapan yang cukup detail memaksimalkan  
*commit to user*



kualitas produk sebelum dipasarkan, dan memenuhi kualitas produk yang baik. Sebelum melakukan produksi tahap pertama, yaitu :

a. Pencarian kayu, dilakukan dengan 2 tahap:

1) Oleh rakyat : biasanya kayu telah dipersiapkan *supplier* yang berasal dari desa (Gunung Kidul dan Ciamis).

2) Oleh pemerintah : kayu didapat dari perhutani melalui pelelangan oleh pemerintah. Sistem pembelian kayu sebelum dibawa untuk diproduksi yaitu kayu dipilih terlebih dahulu kemudian kayu di *booking*, dan setelah itu kayu diantar ke pabrik beserta pelunasan administrasi.

b. Penggergajian

Kayu dipotong sesuai dengan ukuran setelah itu kayu ditumpuk menjadi satu kotakan berbentuk kubus (2,5cm - 3,5cm), dijemur (maksimal 1 bulan), dan yang terakhir kayu dioven dengan kelembabannya  $7^{\circ}\text{C}$  -  $12^{\circ}\text{C}$ .

c. Pembahanan

Kayu disiapkan sesuai dengan komponen yang dipesan.

d. Perakitan

Proses perakitan semua komponen yang sudah dipotong sesuai dengan model yang akan dibuat, kemudian dirakit menjadi satu rangkaian sesuai bentuk produk yang diinginkan.

e. Treatment

Penyamaan warna / tekstur sebelum *finishing*.

f. *Finishing*

Proses *finishing* yang dilakukan CV. Manggala Java Art Java Art ada 5 macam, yaitu :

1) *Finishing natural*

*Finishing* ini yang dilakukan dengan membersihkan produk *un-finishing*.

2) *Finishing pliteur*

*Finishing* ini yang dilakukan dengan memberikan polesan dengan menggunakan bahan spirtus dan pewarna.

3) *Finishing melamin*

*Finishing* ini dilakukan dengan menggunakan bahan tiner.

4) *Finishing duko*

*Finishing* ini dilakukan dengan menggunakan bahan cat.

5) *Finishing antic*

*Finishing* ini dilakukan dengan proses pewarnaan soda api.

Adapun tahapan yang harus dilalui dalam proses *finishing* sebagai berikut :

- 1) Pendempulan
- 2) Pengamplasan
- 3) Pengobatan
- 4) Pewarnaan awal
- 5) Pengamplasan halus
- 6) Pewarnaan akhir

7) Pliteur

g. *Quality Control*

Kegiatan yang dilakukan untuk menyortir sebelum pengepakan dan mengontrol atau memeriksa produk sudah layak serta belum dengan *standard product export* bermutu tinggi.

h. *Packing*

Proses terakhir dari keseluruhan proses produksi sampai akhirnya produk siap dipasarkan, proses ini meliputi :

- 1) Dibersihkan dengan lap dan dispray.
- 2) Ada 2 metode yang digunakan CV. Manggala Java Art Java Art saat melakukan *packing* produk, yaitu :
  - a.) Produk *un-finishing*, terlebih dahulu di *packing* dengan *foamsit/sterofom* dan atap (atas barang) dilapisi dengan gabus serta setiap siku dilapisi dengan *corner* dengan tujuan agar barang tahan benturan kemudian barang dimasukkan dalam *carton box* dengan ketebalan lima play.
  - b.) Barang *finishing (knock down)*, terlebih dahulu di *packing* dengan kertas minyak dengan tujuan agar barang tersebut tidak melekat pada bahan pembungkus serta bagian *top* barang dilapisi dengan gabus kemudian barang dimasukkan dalam *carton box* dengan ketebalan lima play.
- 3) Setelah proses pembungkusan selesai langkah selanjutnya yaitu pebelan yang terdiri dari gambar produk, nama barang, ukuran dan kode barang.

## 9. Peralatan Produksi

Berbagai alat yang biasanya digunakan dalam proses produksi CV. Manggala Java Art Java Art, yaitu :

### a. Mesin *Bandsaw*

Mesin *bandsaw* adalah gergaji yang berbentuk selendang yang digunakan untuk memotong atau membelah kayu.

### b. Mesin Oven

Mesin oven adalah tempat untuk pengeringan kayu yang mampu menampung 15 – 20 palet kayu dengan panas yang tinggi agar kayu tidak mengembang. Pengeringan dilakukan selama 2 – 3 minggu.

### c. Mesin Diesel

Mesin diesel adalah mesin untuk pembangkit tenaga listrik.

### d. Mesin Laminasi

Mesin laminasi adalah mesin yang berfungsi sebagai tempat pengeliman dan pengeringan.

### e. Mesin *Sanding Master*

Mesin *sanding master* adalah mesin yang berfungsi sebagai mesin pengamplas atau penghalusan kayu, mesin ini dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Mesin sanding master vertical
- 2) Mesin sanding master horizontal

## f. Mesin Bor

Mesin bor adalah alat yang digunakan untuk membuat lubang, baik lubang sambungan, lubang paku, maupun untuk membuat aksesoris.

g. Mesin *Murtizer*

Mesin *murtizer* adalah mesin yang digunakan untuk membuat alur lubang berbentuk lonjong dengan gerakan kerja pemakanan bolak-balik.

h. Mesin *Spindle*

Mesin *spindle* adalah alat yang digunakan untuk membuat lengkungan pada bidang diagonal papan.

## i. Mesin Tenon

Mesin tenon adalah mesin yang memiliki prinsip kerja mata pahat berputar pada arah tertentu, sehingga dapat digunakan untuk pembuatan purus sambungan.

j. Mesin *Router*

Mesin *router* adalah mesin yang berfungsi untuk membuat profil daun meja, sudut kursi, dan lain-lain. Komponen yang dibentuk bisa lurus, bengkok dan lingkaran.

## k. Serut

Serut adalah alat yang berfungsi untuk membuat ketebalan papan menjadi sama tebal.

l. *Cyrcele*

*Cyrcele* adalah alat yang berfungsi untuk memotong atau membelah papan.

m. Bubut

Bubut adalah alat yang berfungsi untuk membuat komponen-komponen yang berbentuk bulat memanjang.

n. *Radial Drim Saw*

*Radial drim saw* adalah alat yang berfungsi untuk memotong dimana potongan tersebut nantinya digunakan untuk membuat sambungan.

o. *Jig Saw*

*Jig saw* adalah alat yang berfungsi untuk membuat lubang dari komponen yang diukir atau komponen kecil-kecil.

p. Alat Pembantu

Alat pembantu adalah alat yang berfungsi dalam menunjang kelancaran proses produksi diantaranya yaitu :

- 1) Meteran
- 2) Pensil
- 3) Palu
- 4) Pasah
- 5) Tatah
- 6) Gergaji
- 7) Kunci-kunci
- 8) Pelamik

9) Grenda

10) Spray

#### 10. Tujuan Pemasaran

Pemasaran adalah sebuah proses untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Tujuan pemasaran setiap perusahaan yaitu memasarkan produk yang dihasilkan secara internasional, dari pemasaran tersebut perusahaan mampu melakukan pemasaran global, sehingga perusahaan tidak hanya tergantung pada pasar domestik.

Dalam hal ini, CV. Manggala Java Art Java Art lebih memfokuskan pada pemasaran produknya dengan mencari pangsa pasar baru di pasaran internasional. Dari pemasaran tersebut maka, produk yang dihasilkan CV. Manggala Java Art Java Art harus mampu memenuhi selera konsumen dan memberikan pelayanan yang memuaskan.

Daerah pemasaran yang ditinjau oleh CV. Manggala Java Art Java Art adalah Amerika, Australia, Turkey, Timur Tengah, Korea, Spanyol, Perancis, Singapore, Jerman, Italy, Carebian, Belanda, dan Polandia.

#### 11. Volume Penjualan

Volume Penjualan CV. Manggala Java Art Java Art selama tahun 2010 sampai 2011 mengalami penurunan yaitu dari 5817 (jumlah barang yang di ekspor) turun menjadi 2154 (tahun 2011). Hal tersebut terjadi karena perusahaan pada tahun 2011 kurang memperhatikan pentingnya strategi pemasaran dari pada tahun

sebelumnya sehingga perusahaan hanya mengandalkan *buyer* lama saja untuk kegiatan ekspornya.

Keberhasilan penjualan perusahaan ditentukan oleh strategi pemasaran. Besar kecilnya penjualan merupakan indikasi dan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan strategi pemasaran.

Volume penjualan CV. Manggala Java Art Java Art dapat dijelaskan pada tabel bawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Volume Penjualan CV. Manggala Java Art**

No	Nama Produk	Tahun	Tahun
		2010	2011
1.	Produk <i>Chair</i>	1629	1116
2.	Produk <i>Table</i>	558	179
3.	Produk <i>Dreesoir</i>	614	101
4.	Produk <i>Falcon</i>	481	320
5.	Produk <i>Typhoon</i>	158	101
6.	Produk <i>Bench</i>	1068	75
7.	Produk <i>Bookcase</i>	1309	262
<b>Jumlah</b>		<b>5817</b>	<b>2154</b>

Sumber : CV. Manggala Java Art.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat volume penjualan CV. Manggala Java Art selama tahun 2010 sampai 2011 mengalami penurunan, seperti pada produk *Chair* pada tahun 2010 berjumlah 1629 turun menjadi 1116 pada tahun 2011. Sama halnya pada produk *bookcase*, pada tahun 2010 terjual 1309 barang sedangkan tahun 2011 hanya 262 barang saja. Produk-produk lain pun juga mengalami penurunan volume penjualan seperti *table* dari 558 menjadi 179, *dreesoir* dari 614 menjadi 179, *falcon* dari 481 menjadi 320, *typhoon* dari 158 menjadi 101 dan *beach* dari 1068 menjadi 75.



## B. Pembahasan

1. Sistem Pembayaran Ekspor menggunakan metode *Telegraphic Transfer* CV. Manggala Java Art.

Dalam kegiatan ekspor, seorang eksportir perlu mengetahui tata cara / prosedur ekspor dalam perdagangan internasional hal ini berguna untuk memperlancar jalannya proses transaksi, proses pembayaran, dan pengiriman barang sampai ditangan *buyer*.

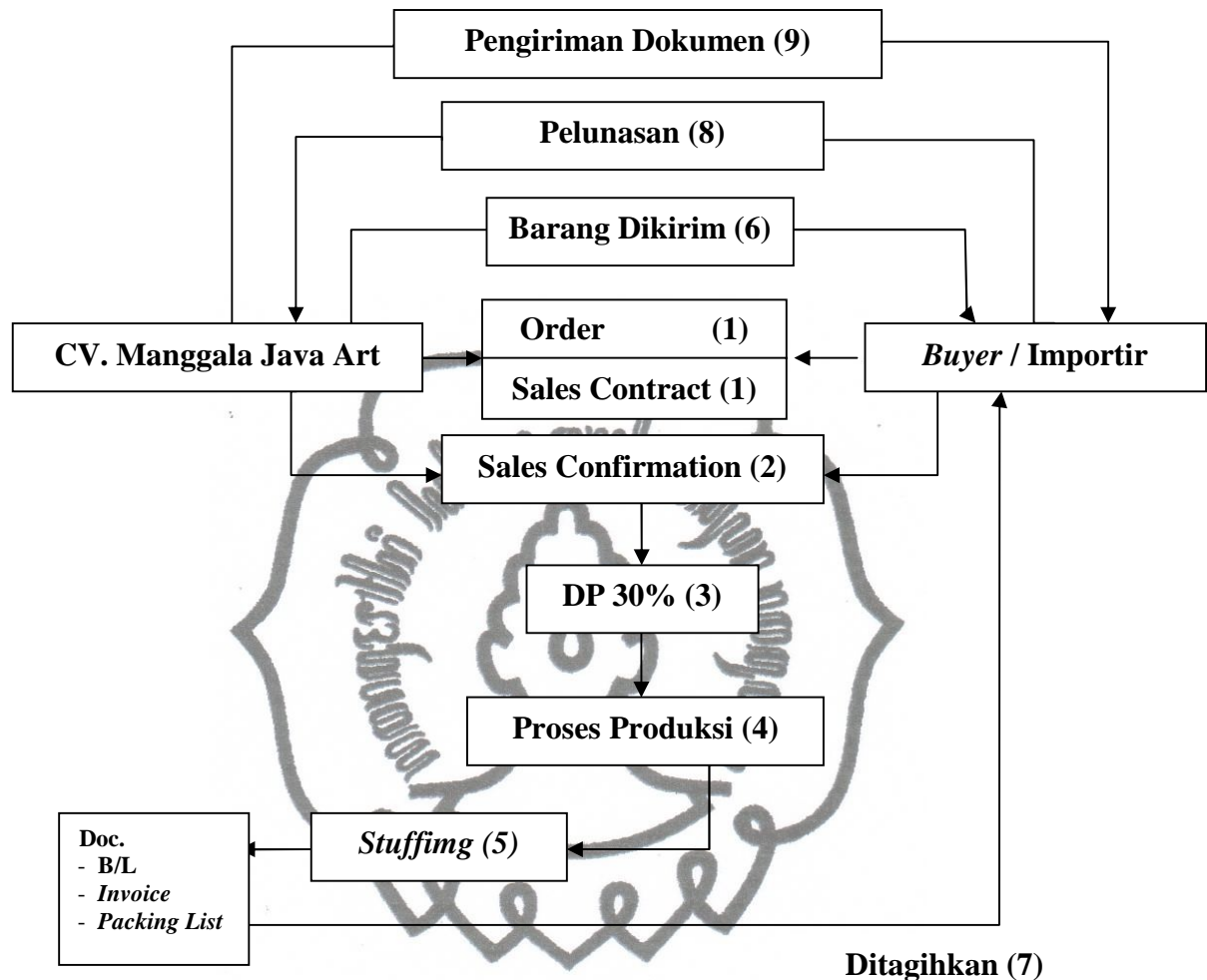
CV. Manggala Java Art dalam sistem pembayarannya menggunakan *Telegraphic Transfer* (TT). Pada CV. Manggala Java Art menerapkan sistem pembayaran *Telegraphic Transfer* (TT) kepada semua *buyer*, kebanyakan *buyer* CV. Manggala Java Art adalah *buyer* lama. *Telegraphic Transfer* adalah sistem pembayaran dengan cara produk yang telah selesai dikirim kepada importir, maka pihak CV. Manggala Java Art akan menghubungi importir untuk memberitahukan barang sudah dikirim, kemudian importir akan langsung mengirimkan sejumlah uang sebagai pelunasan pembayaran. Hal ini tentunya didasari rasa kepercayaan yang tinggi kepada kedua belah pihak karena tidak terdapat jaminan atau asuransi jika terjadi wan prestasi.

Rasa kepercayaan tersebut timbul karena kedua belah pihak sudah bertahun-tahun berhubungan dalam proses transaksi ekspor impor, misalnya : CV. Manggala Java Art sudah empat tahun bertransaksi dengan importir dari Singapore, pada dua tahun pertama

masih menggunakan L/C dalam proses pembayaran ekspornya. Karena tidak terjadi masalah dalam proses transaksi CV. Manggala Java Art memutuskan untuk menggunakan TT dalam proses pembayaran ekspor selanjutnya. Importir dari Belanda sudah enam tahun bertransaksi dengan CV. Manggala Java Art pada empat tahun pertama bertransaksi menggunakan *Open Account*, karena pihak eksportir sudah percaya maka untuk selanjutnya dalam transaksinya menggunakan TT. Importir dari Polandia sudah tiga tahun bertransaksi dengan CV. Manggala Java Art pada dua tahun pertama bertransaksi menggunakan L/C dalam proses pembayarannya, untuk transaksi selanjutnya menggunakan TT. Dan seterusnya untuk negara yang bertransaksi dengan CV. Manggala Java Art minimal dua tahun, transaksi dalam sistem pembayaran ekspor selanjutnya menggunakan *Telegraphic Transfer*.

Sehingga sistem ini dinilai lebih murah, lebih cepat dan praktis dari pada penggunaan sistem pembayaran uang lain. Adapun alur sistem pembayaran *Telegraphic Transfer* (TT) adalah sebagai berikut :

### Telegraphic Transfer (TT) CV. Manggala Java Art



**Gambar 3.2**

### Telegraphic Transfer (TT) CV. Manggala Java Art

Sumber : CV. Manggala Java Art

Keterangan :

- (1). Pihak CV. Manggala Java Art melakukan order untuk memasarkan produk dengan melakukan korespondensi dengan calon *buyer* melalui pameran dagang yang diadakan di dalam negeri maupun di luar negeri (IFFINA, PPE), market lewat internet / pasang web mail, sebar / promosi dengan catalog (*commit to user* buku daftar produk). Setelah pihak importir

tertarik dengan order dari CV. Manggala Java Art, maka secara tidak langsung *sales contract* terjadi antara CV. Manggala Java Art dengan importir yang telah disepakati secara bersama.

(2). Pihak importir yang berminat pada produk yang ditawarkan akan menyetujui dan menandatangani dokumen sebagai *sales confirmation*. Pihak importir akan menghubungi wakilnya di negara tempat eksportir berasal dan memerintahkan wakilnya untuk melakukan negosiasi dengan pihak CV. Manggala Java Art. Apabila *buyer* punya perwakilan / trading di Indonesia.

(3). Importir mengirimkan uang muka (DP) sebesar 30% dari jumlah harga barang yang dikirim langsung kepada pihak CV. Manggala Java Art sebagai tanda sudah ada kesepakatan antara kedua belah pihak, dan pembayaran diberitahukan melalui telex

(4). *Down Payment* cair dan sudah diterima di CV. Manggala Java Art, kemudian pihak CV. Manggala Java Art melakukan proses produksi dengan biaya (DP) yang sudah cair tersebut. Setelah proses produksi selesai maka barang dipacking dan dimasukkan ke dalam container dengan *stuffing*.

(5). Proses *stuffing* dengan ketentuan dokumen sebagai berikut : B/L, *Invoice*, *Packing List* yang kemudian dokumen ditagihkan ke *buyer*, tetapi hanya *copy* dokumen saja.

- (6). Setelah barang dikirim kepada pihak importir oleh CV. Manggala Java Art, pihak CV. Manggala Java Art masih menahan dokumen asli yang akan diserahkan oleh importir.
- (7) Importir menerima dokumen dari eksportir, kemudian pembayaran kedua dilakukan oleh importir sebesar 70% yang dikirim langsung kepada CV. Manggala Java Art. Pembayaran dilakukan saat barang yang dikirim sudah diterima ditempat tujuan / masih perjalanan.
- (8) Setelah CV. Manggala Java Art menerima sisa pembayaran kemudian CV. Manggala Java Art mengirimkan dokumen asli kepada importir.

Dengan adanya alur pembayaran *Telegraphic Transfer* diatas, adapun persyaratan yang diajukan CV. Manggala Java Art dalam sistem pembayarannya, antara lain :

- a. Setelah barang diterima *buyer* , CV. Manggala Java Art mengirim semua dokumen Original (*exsport*) ke *buyer*, sebagai syarat dari pembayaran.
- b. Dokumen tersebut adalah *invoice*, *packing list*, *airwaybill* (jika pengirim lewat udara) atau *Bill of Loading* ( jika pengirim lewat laut), *certificate of origin (Form-A)* yang di dapat dari Deperindag.
- c. Lalu *buyer* akan melunasi pembayaran dengan mengirimkan bukti pembayaran menggunakan *Telegraphic Transfer* yaitu dengan *telex* yang dapat dicairkan di bank yang telah ditunjuk.

- d. Lalu CV. Manggala Java Art dapat mencairkan sisa pembayaran tersebut di bank yang telah ditentukan buyer jika Original dokumen (*invoice, packing list, AWB/BL, Form-A*) sudah diterima oleh *buyer* dan menerima bukti pelunasan yang dikirim *buyer* melalui *Telex*.  
(<http://hengkysan7.blogspot.com/2010/08/sistem-pembayaran-ekspor.html>)

Apabila CV. Manggala Java Art dengan buyer tidak menggunakan bank devisa yang sama maka satu pihak harus menyesuaikan bank yang akan dipakai.

2. Faktor Pendorong Sistem Pembayaran Ekspor menggunakan metode *Telegraphic Transfer* (TT) pada CV. Manggala Java Art.

Sistem pembayaran ekspor yang telah digunakan CV. Manggala Java Art, telah mempermudah sarana untuk bertransaksi dengan *Buyer*. TT sebagai sarana pembayaran internasional yang digunakan CV. Manggala Java Art berdasarkan faktor pendorong sebagai berikut:

- a. Kedua belah pihak lebih memilih TT atas dasar rasa saling percaya, prosesnya pun lebih mudah dan waktunya lebih cepat, karena 30% pembayarannya diawal dapat digunakan untuk proses produksi. Sisa pembayarannya setelah barang sudah siap dikirim.
- b. Biaya yang dibutuhkan sedikit karena tidak melibatkan banyak pihak seperti L/C yaitu *Advising bank* dan *issuing*

*bank*. Tetapi untuk TT bank hanya sebagai perantara bukan penjamin.

- c. Tidak terlalu rumit karena dokumennya hanya mencakup sedikit dokumen yang sesuai barang pesanan importir, yang meliputi *comercial invoice*, *packing list*, *shipping intruction*, *certificate of origin* (COO) atau surat keterangan asal (SKA), dan *Bill of Lading*.

3. Kelebihan dan kelemahan Sistem Pembayaran Ekspor dengan menggunakan metode *Telegraphic Transfer* (TT).

Sistem pembayaran ini adalah pengiriman dana dengan telex. Pengiriman dana jenis ini jelas akan mempercepat tibanya dana tersebut kepada si penerima. Karena mudah dalam pelaksanaannya serta membutuhkan biaya yang relatif ringan dibandingkan dengan menggunakan L/C. Namun dibalik kemudahan tersebut juga ada kelebihan dan kelemahannya.

- a. Beberapa kelebihan menggunakan TT dalam transaksi pembayaran, berdasarkan wawancara yaitu :

1. CV. Manggala Java Art tidak terlalu memakan waktu banyak dalam proses produksinya, karena adanya pembayaran dimuka oleh importir sebesar 30% yang akan digunakan untuk proses produksi dan sisanya 70% dilunasi setelah barang berangkat atau dikirimkan baru dokumen originalnya dikirim ke importir.

2. Kemudahan dalam melakukan transaksi karena tidak terlalu banyak pihak yang terlibat.
  3. Sedikit biaya yang dibutuhkan yaitu berupa biaya *transfer*.
- b. Kelemahan menggunakan TT didalam transaksi perdagangan yaitu:
1. Tidak terjamin karena pihak bank hanya berfungsi sebagai badan yang mentransfer uang dari importir kepada CV. Manggala Java Art
  2. Pembayaran dilakukan beberapa kali yang menyebabkan keamanan transfer uang dari importir kepada CV. Manggala Java Art tidak terjamin.
  3. Tidak ada jaminan dokumen-dokumen yang dikirimkan CV. Manggala Java Art kepada pihak importir.

Dalam sistem pembayaran jenis *Telegraphic Transfer* (TT) pihak bank hanya berfungsi sebagai sarana pengiriman dana dari importir kepada eksportir dan bukan sebagai penjamin dokumen yang akan dikirim kepada pihak importir. Beberapa kelebihan dan kekurangan dari sistem pembayaran *Telegraphic Transfer* (TT) pada dasarnya, yaitu penerimaan pembayaran dengan cepat sehingga dana dapat dicairkan dengan mudah dan cepat serta tidak melalui prosedur yang rumit.

Dibanding dengan sistem pembayaran menggunakan L/C, biaya dari *Telegraphic Transfer* yang dibutuhkan sangat murah, tetapi dari segi keamanan lebih tepat apabila sistem pembayaran dengan menggunakan L/C karena dijamin oleh bank koresponden.



Awalnya CV. Manggala Java Art dalam sistem pembayarannya menggunakan L/C, namun dengan adanya transaksi yang terus menerus antara pihak eksportir dan importir, tentunya dalam waktu yang tidak sedikit yaitu minimal tiga tahun. Sehingga tumbuh rasa saling percaya antara pihak eksportir dan importir dalam transaksinya.

Pada saat ini CV. Manggala Java Art dalam sistem pembayarannya hanya menggunakan *Telegraphic Transfer* karena kebanyakan buyer adalah *buyer* lama. Setelah tujuh tahun ini CV. Manggala Java Art mengambil kebijakan dalam sistem pembayarannya semua menggunakan *Telegraphic Transfer* baik untuk *buyer* baru maupun lama.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai Sistem Pembayaran Ekspor CV. Manggala Java Art. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembayaran dengan menggunakan sistem *Telegraphic Transfer* pada CV. Manggala Java Art adalah setelah terjadinya *sales contract*, kemudian importir mengirim uang muka sesuai perjanjian, biasanya sebesar 30% dari sejumlah harga barang yang dipesan kepada CV. Manggala Java Art. CV. Manggala Java Art melakukan proses produksi, kemudian CV. Manggala Java Art menagih ke buyer, dengan menggunakan copy dokumen saja. Kemudian barang dikirim, buyer membayar pelunasan 70%. Apabila pembayaran sudah diterima maka dokumen yang asli dikirimkan kepada buyer.
2. Faktor pendorong dari sistem pembayaran ekspor dengan menggunakan metode TT pada CV. Manggala Java Art yaitu proses mudah disertai dengan DP sebesar 30% sehingga waktu pencairan dana lebih cepat, biaya lebih murah dibanding L/C dan dokumen yang dibutuhkan tidak terlalu banyak.
3. CV. Manggala Java Art dalam menggunakan Sistem Pembayaran Ekspor dengan *Telegraphic Transfer* mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah: Adanya pembayaran dimuka  
*commit to user*

sesuai perjanjian, biasanya sebesar 30% yang dapat digunakan untuk modal produksi sehingga proses produksi bisa langsung dikerjakan, dalam bertransaksi tidak terlalu melibatkan banyak pihak sehingga waktu pembayaran bisa lebih cepat, biaya yang dibutuhkan berupa biaya transfer sedikit. Dan untuk kelemahannya yaitu: Pihak bank tidak menjamin karena hanya berfungsi sebagai badan yang mentransfer uang dari importir ke CV. Manggala Java Art, dan tidak ada jaminan dokumen-dokumen yang dikirim CV. Manggala Java Art kepada pihak importir.

#### B. Saran

Setelah menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Pembayaran Ekspor dengan menggunakan metode *Telegraphic Transfer* (TT) pada CV. Manggala Java Art Klaten” maka penulis dapat memberikan saran-saran bagi perusahaan, sebagai berikut :

1. CV. Manggala Java Art seharusnya lebih tegas lagi kepada *buyer*, terutama pada proses sales contract sehingga *buyer* yang sudah membayar 30% harus tetap melunasi sisa pembayaran dan mengambil barangnya, karena pada prakteknya ada barang yang sudah diproduksi dan siap kirim tidak jadi dikirim karena *buyer* yang menghilang tanpa melunasi sisa pembayaran. Meskipun kebanyakan *buyer* adalah *buyer* lama CV. Manggala Java Art sebaiknya menggunakan L/C ( *Letter of Credit*) karena sistem ini memberikan perlindungan dan keamanan bagi kedua pihak. Pihak importir bisa melakukan pembayaran setelah

dokumen yang dipersyaratkan telah diterima oleh bank dan pihak eksportir bisa memastikan kalau kreditnya akan segera dibayar.

2. Beberapa faktor pendorong dari sistem pembayaran yang digunakan CV. Manggala Java Art memang mendukung, tetapi untuk faktor keamanan juga harus diperhatikan, LC menjadi jalan keluar dari kelemahan TT, dengan LC kepastian pembayaran dan penerimaan dokumen terjamin oleh bank, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
3. Meskipun TT tersebut memiliki kelebihan, tetapi CV. Manggala Java Art juga harus tetap mempertimbangkan kelemahan dalam sistem pembayaran TT. Saat ini CV. Manggala Java Art memang memiliki *buyer* lama sehingga saling percaya satu sama lain, akan tetapi apabila ada *buyer* baru sebaiknya menggunakan *Letter of Credit* agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti gagal bayar.